

**PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG IKAN ASIN AFKIR
OLAHAN DALAM RANSUM BERBASIS JERAMI PADI
AMONIASI TERHADAP KARAKTERISTIK CAIRAN RUMEN
(pH, NH₃, DAN VFA) SECARA *IN-VITRO***

SKRIPSI

Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG IKAN ASIN AFKIR
OLAHAN DALAM RANSUM BERBASIS JERAMI PADI
AMONIASI TERHADAP KARAKTERISTIK CAIRAN RUMEN
(pH, NH₃, DAN VFA) SECARA *IN-VITRO***

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG IKAN ASIN AFKIR OLAHAN DALAM RANSUM BERBASIS JERAMI PADI AMONIASI TERHADAP KARAKTERISTIK CAIRAN RUMEN (pH, NH₃, DAN VFA) SEACARA *IN-VITRO*

CHYNTIA MANINDA dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hermon, M. Agr dan Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemakaian tepung ikan asin afkir olahan yang terbaik dalam ransum berbasis jerami padi amoniasi terhadap karakteristik cairan rumen (pH, NH₃, dan VFA) secara *in-vitro*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial 3 x 2, dengan 3 kelompok ulangan pengambilan cairan rumen. Faktor A adalah macam tepung ikan asin afkir olahan, yaitu P1 = pembuatannya tanpa penambahan karbohidrat; P2 = pembuatannya dengan penambahan kentang; P3 = pembuatannya dengan penambahan singkong. Faktor B adalah dosis pemakaian tepung ikan asin afkir olahan dalam ransum, yaitu 3% dan 4%, sehingga diperoleh 6 kombinasi ransum perlakuan adalah: R1 = 25% JPA + 75% Konsentrat + 3% P1, R2 = 25% JPA + 75% konsentrat + 4% P1, R3 = 25% JPA + 75% konsentrat + 3% P2, R4 = 25% JPA + 75% konsentrat + 4% P2, R5 = 25% JPA + 75% konsentrat + 3% P3, R6 = 25% JPA + 75% konsentrat + 4% P3. Peubah yang diamati yaitu pH, NH₃ dan VFA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa macam tepung ikan asin afkir olahan (faktor A) dalam ransum berbasis jerami padi amoniasi memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap pH dan dosis pemakaian tepung ikan asin afkir olahan (faktor B) memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsentrasi NH₃, tetapi memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap produksi VFA. Rataan nilai pH berkisar antara 7,05 sampai 7,23, konsentrasi NH₃ berkisar antara 11,47 sampai 22,24 mg/100ml, dan produksi VFA berkisar antara 96,67 sampai 108,33 mM. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemakaian tepung ikan asin afkir olahan dengan penambahan bahan karbohidrat kentang sebanyak 4% dalam ransum berbasis jerami padi amoniasi dapat menghasilkan nilai pH 7,05, konsentrasi NH₃ 14,16 mg/100ml, dan produksi VFA 108,33 mM yang lebih baik dibandingkan dengan pemakaian tepung ikan asin afkir olahan lainnya baik sebanyak 3% maupun 4%.

Kata Kunci: *Jerami padi amoniasi, karakteristik cairan rumen, tepung ikan asin afkir olahan*